

BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Pengantar

Bab ini merupakan penjelasan berita-berita dan data temuan, mulai dari daftar berita tentang paslon cagub dan cawagub, jenis berita dan model pemberitaan. Bab ini juga akan menganalisis berita-berita tersebut menggunakan teori *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki. Teori ini berasal dari tulisan Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki pada tahun 1993 yang berjudul *Framing Analysis: An Approach to News Discourse* yang mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata, atau kalimat tertentu ke dalam teks secara keseluruhan¹.

B. Jenis Berita dan Model Pemberitaan Sumatera Ekspres

Di dalam koran Sumatera Ekspres, terdapat beberapa jenis rubrik yang membahas beragam hal seperti pada bagian halaman pertama dan berita utama membahas beragam berita yang sedang hangat dalam hal ini banyak mengandung berita-berita politik yang memberitakan para peserta pilkada ataupun berita

¹ Sobur, *Ibid.* hal.175

terbaru lainnya. Pada rubrik selanjutnya membahas terkait Ekonomi yang berisi informasi terbaru terkait kondisi perekonomian seperti harga-harga bahan-bahan kebutuhan pokok maupun harga-harga komoditas perkebunan lainnya serta membahas aktivitas ekonomi lainnya. Bagian berikutnya yakni rubrik Opini yang isinya berupa tulisan-tulisan yang berasal dari masyarakat biasanya berasal dari kalangan akademisi yang membahas berbagai topik. Bagian ini juga berisi keluhan-keluhan dari masyarakat yang berisi permasalahan yang dihadapi dengan tujuan agar instansi terkait dapat menyelesaikan masalah tersebut secepatnya. Rubrik selanjutnya adalah Hiburan yang berisi informasi seputar hiburan seperti informasi tentang film terbaru, dan informasi tentang kehidupan artis. Bagian selanjutnya adalah rubrik Kesehatan yang berisi informasi terkait kesehatan, gejala-gejala penyakit, dan tips-tips hidup sehat dan sebagainya.

Pada bagian lain ada rubrik Sport yang berisi informasi tentang olahraga seperti hasil pertandingan Sriwijaya FC dan berita-berita olahraga lainnya baik itu nasional maupun internasional. Selanjutnya ada rubrik Metropolis yang berisi informasi terkait hal-hal yang terjadi di Kota Palembang seperti naik turun nya harga bahan pokok di Pasar lokal dan informasi lainnya terkait Kota Palembang. Pada rubrik berikutnya, yakni *Society Biz* yang berisi tentang tokoh-tokoh daerah. Dalam konteks penelitian ini, rubrik ini kebanyakan di penuhi oleh para peserta Pilkada 2018, baik itu peserta Pemilihan Gubernur Sumatera Selatan maupun peserta Pilkada tingkat kota/kabupaten yang serentak diadakan pada tanggal 27 Juni 2018 lalu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, rubrik *Society Biz* merupakan rubrik yang sifatnya bisnis, artinya *space* ini disediakan

untuk para calon yang ingin membranding diri. Namun dalam pemberitaannya tetap mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Pada bagian selanjutnya ada rubrik Sumsel yang isinya informasi seputar daerah-daerah di wilayah Sumatera Selatan mulai dari informasi tentang desa hingga informasi di tingkat kabupaten/kota. Rubrik terakhir yakni DOR yang berisi informasi-informasi seperti tindakan kriminal yang terjadi di masyarakat.

Berita-berita yang peneliti temukan dan akan peneliti bahas dalam penelitian ini kebanyakan berita yang berasal dari halaman depan dan juga termasuk berita utama serta rubrik *Society Biz* yang memberitakan beberapa kontestan pilkada. *Society Biz* tetap peneliti bahas walaupun telah jelas bahwa rubrik ini merupakan rubrik bisnis adalah karena termasuk dalam bagian tindakan *framing* yang berusaha menonjolkan peserta Pilkada tertentu sehingga rubrik ini patut untuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari bahasan penelitian ini.

C. Berita dan Analisis Data

Dari sampel yang telah peneliti tentukan, maka peneliti mendapatkan berita-berita terkait peserta Pemilihan Gubernur Sumatera Selatan 2018 sebagai berikut.

No	Hari dan Tanggal Terbit	Anak Judul Berita
1	Rabu, 10 Januari 2018	1. Kandidat Mulai Obral Janji: DPT Pilgub Sumsel Tembus 6 Juta 2. Ishak-Yudha Deklarasi dan Daftar ke

		KPU Sumsel (<i>Society Biz</i>)
2	Selasa, 13 Februari 2018	3. Janji Jual Program 4. Dodi Tumbuhkan Harapan Baru (<i>Society Biz</i>)
3	Kamis, 15 Maret 2018	5. Infrastruktur-Karet Bikin Panas: Kandidat Saling Serang, <i>Mic</i> Jadi Kendala
4	Jum'at, 22 Juni 2018	6. Pengamat Nilai Program Kerja Paslon Tak Konkret
5	Sabtu, 23 Juni 2018	7. Aswari-Irwansyah Disebut “Kuda Hitam” 8. Kuasai Materi, Program Paling Realistis 9. Program Ishak-Yudha Direspons Positif 10. Yakin Sumsel Bakal Lebih Maju
6	Rabu, 27 Juni 2018	11. Siap Menang, Siap Kalah 12. Timses Saling Lapor Pelanggaran 13. Restu Ayah Bunda Iringi Langkah Yudha Pratomo Mahyuddin PhD (<i>Society Biz</i>)
7	Jum'at, 29 Juni 2018	14. Real Count KPU, Sementara HD- MY Unggul

		<p>15. Temukan Dugaan Praktik <i>Money Politics</i></p> <p>16. Kawal Suara, Turunkan Tim</p>
--	--	--

Berita-berita diatas akan peneliti analisis menggunakan Teori *Framing* Model Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki. Dalam pendekatan ini perangkat *framing* dibagi menjadi empat struktur besar, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan terakhir struktur retorisi.

Struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa) ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian, struktur sintaksis ini bisa diamati dari bagan berita (*headline*, yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya). Struktur skrip melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. Kemudian, struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Sedangkan struktur retorisi berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorisi melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu².

² Sobur, *Ibid.* hal 176

1. Penyampaian Berita dan Politik Media

a. Struktur Sintaksis

1) Berita 1 (Rabu, 10 Januari 2018)

Dari judul berita "*Kandidat Mulai Obral Janji : DPT Pilgub Sumsel Tembus 6 Juta*" berusaha membawa pembaca untuk memahami bahwa kandidat telah mengobral janji. Kata obral dapat kita pahami sebagai sesuatu yang diberikan dengan jumlah yang banyak dan murah karena telah usang. Dalam konteks berita ini dapat dipahami bahwa banyak memberikan janji atau mengobral janji merupakan hal yang tidak baik.

Hal ini diperjelas lagi dalam *lead* berita bahwa kandidat yang memberikan janji-janji (obral janji) adalah kandidat pasangan Ishak-Yudha seperti kalimat yang terdapat dalam paragraf dua ini. "*Sebelum ke KPU, bapaslou Ishak-Yudha melakukan deklarasi di Ishak-Yudha Command Center (IYCC), Jl Basuki Rahmat. Di sana, keduanya mengucap janji-janjinya*". Dan di akhir sebagai penutup dikutip lah pernyataan Komisioner KPU Sumsel Ahmad Naafi bahwa pada Pilgub 2018 jumlah pemilih di proyeksi naik menjadi 6 juta pemilih.

2) Berita 2 (Rabu, 10 Januari 2018)

Berita yang berjudul "*Ishak-Yudha Deklarasi dan Daftar ke KPU Sumsel*" di dalam rubrik *Society Biz* hanya berisi tentang paslon Ishak-Yudha, hal ini karena seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwa rubrik ini merupakan *space* yang sifatnya bisnis. Artinya untuk

menaikkan berita ini ada beberapa kesepakatan antara pihak media dan tim pemenangan. Dalam berita ini penulis berusaha *membranding* bahwa paslon Ishak-Yudha ini dalam prosesi pencalonannya di dukung oleh semua kalangan. Hal ini dapat kita lihat dalam *lead* berita: “*Dalam deklarasi itu, hadir ribuan pendukung dari elemen partai maupun simpatisan dan relawan dari komunitas seperti Ojek online. Ada orasi politik dari parpol pengusung. Di antaranya orasi dari ketua DPW PPP Sumsel H.Agus Sutikno dan Ketua DPW PBB Sumsel Armansyah. Dilakukan pula doa bersama dipimpin Ustaz Susi Indrananto dan pemuka agama lainnya mendoakan kemenangan Ishak-Yudha.*” Dari segi isi berita, informasi yang disampaikan sama dengan berita pertama. Karena sangat sama dapat dikatakan bahwa berita awal *copas* dari berita ini. Perbedaannya hanya terletak pada *lead* beritanya saja.

3) Berita 3 (13 Februari 2018)

Dalam berita yang berjudul “*Janji Jual Program*” berusaha untuk menggambarkan langkah selanjutnya yang akan diambil kontestan Pilkada pasca penetapan sebagai peserta Pilkada. Dalam berita ini penulis menggambarkan bahwa semua kontestan Pilkada khususnya peserta Pilgub memiliki keinginan untuk meraih kemenangan secara terhormat dengan menghindari *black campaign*.

4) Berita 4 (13 Februari 2018)

Berita ini dimuat di dalam rubrik *Society Biz* dengan judul “*Dodi Tumbuhkan Harapan Baru*”. Sama seperti isi berita dalam rubrik *Society Biz* lainnya, berita ini hanya berisi seputar Dodi Reza saja. Dari *lead* berita dapat kita lihat bahwa penulis berusaha menggambarkan kepada pembaca bahwa Dodi Reza Alex Noerdin yang *notebene* merupakan bupati Musi Banyuasin yang baru saja dilantik mendapatkan restu dari masyarakat Muba untuk ikut kontestasi Pilgub 2018. Seperti yang dikatakan penulis dalam paragraf pertama bahwa “*Sejumlah harapan makin dilambungkan warga Musi Banyuasin begitu bupati yang mereka cintai, H Dodi Reza Alex Noerdin maju dalam Pilgub Sumsel yang pencoblosannya dijadwalkan pada 27 Juni 2018 mendatang*”. Selain itu penulis juga berusaha menggambarkan bahwa dalam tempo waktu yang singkat kepemimpinannya di Muba mampu menyelesaikan permasalahan mendasar yang di alami masyarakat. Penulis pun berusaha menguatkan pernyataannya dengan kutipan semacam testimoni yang di ambil dari beberapa tokoh di Muba.

5) Berita 5 (Kamis, 15 Maret 2018)

Headline dari koran edisi 15 Maret ini adalah “*Infrastruktur-Karet Bikin Panas*”. Dari judul ini penulis ingin menggambarkan bahwa penyebab saling ‘serang’ antar kandidat disebabkan bahasan pembangunan infrastruktur dan harga komoditas perkebunan seperti karet, sawit dan kopi. Setelah itu diberikan anak judul “*Kandidat saling serang, Mic jadi*

Kendala". Dari *lead* berita dapat dilihat bahwa penulis menggambarkan yang membuat suasana menjadi panas adalah karena kandidat saling serang visi misi maupun program kerja, terutama menyangkut infrastruktur dan komoditi terutama karet.

Dari segi isi debat, penulis berusaha menggambarkan bahwa Program yang ditawarkan paslon nomor urut 4 Dodi-Giri lebih masuk akal. Seperti yang digambarkan penulis ketika terjadi tanya jawab antara paslon Ishak-Yudha dan Dodi-Giri "*Giliran Ishak meminta penjelasan Dodi, mengapa jargon harus 2 tahun bisa. Mengingat pihaknya justru sanggup 1 tahun. Menjawab itu, Dodi menegaskan bahwa 2 tahun itu lebih masuk akal. "Kami tidak janji setahun. Karena disesuaikan dengan siklus anggaran," ujar Dodi. Demikian juga ditanya soal Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Api-Api, Dodi langsung yakin berkoordinasi dengan pemerintah pusat. Berusaha merealisasikan proyek strategis itu karena bisa serap 300 ribu pekerja*". Hal ini diperkuat penulis dengan mengutip pernyataan ketua KPU Sumsel, H Aspahani berikut. "*Ada 6 juta pemilih bisa melihat, mempertimbangkan, dan memahami paslon mana yang janji kampanye nya lebih realistis*". Pada penutup, yang ingin digambarkan penulis adalah kedewasaan dan kematangan berpikir Giri Ramanda yang tak mempersoalkan *mic* nya yang sempat tak berfungsi.

6) Berita 6 (Jum'at, 22 Juni 2018)

Headline yang dipilih pada edisi terbit kali ini adalah “*Sepakat Pemerataan Infrastruktur*”. Dengan sub judul “*Pengamat Nilai Program Kerja Paslon Tak Konkret*”. Dari *headline* yang telah digambarkan, penulis membuat opini bahwa semua kandidat Pilgub sepakat untuk melakukan pemerataan pembangunan infrastruktur. Dari sub judul *pengamat nilai program kerja paslon tak konkret* langsung terjawab oleh pengamat itu sendiri bahwa hal itu disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam pemaparan.

Terkait insiden mati lampu, untuk menghilangkan prasangka masyarakat diambil lah pernyataan dari kepolisian seperti berikut ini. “*Kabid Humas Polda Sumsel Pol Slamet Widodo menyebut debat Pilkada berlangsung kondusif. “Kita sudah sebar 796 personel gabungan kepolisian-TNI amankan lokasi, lalu menyiagakan mobil baja dan water canon, termasuk mobil pengurai massa ‘raisa’,” sebutnya.*”. Dalam hal ini penulis berusaha menggambarkan bahwa kejadian mati lampu di acara debat ke dua Pilgub Sumsel merupakan murni kesalahan teknis, bukan merupakan tindakan *sabotase* dari oknum yang tidak bertanggung jawab. Karena dari segi keamanan telah dilakukan dengan maksimal.

7) Berita 7 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Berita yang berjudul “*Aswari-Irwansyah disebut Kuda Hitam*”, maksud dan tujuannya dapat di lihat pada *lead* berita yang isinya

“Kehadiran Prabowo Subianto, ketua umum Partai Gerindra ke Palembang diyakini akan mendongkrak raihan suara pasangan calon nomor urut nomor 2, Saifudin Aswari Rivai-HM Irwansyah. Apalagi, Prabowo mengajak langsung simpatisan, kader, dan warga Sumsel untuk memenangkan paslon nomor urut 2”. Penulis berusaha menggambarkan bahwa dampak dari kehadiran Prabowo ke Sumsel, mampu menaikkan raihan suara paslon nomor urut 2. Hal ini pun dikuatkan penulis dengan mengutip pernyataan *“Ajakan Pak Prabowo untuk mendukung paslon nomor 2 itu, sangat luar biasa. Sangat jarang Prabowo untuk terjun langsung ke Sumatera,” ungkap Pakar Komunikasi Politik Universitas Sriwijaya, Bagindo Togar, kemarin. Apalagi, kata dia saat debat terbuka kandidat Pilkada Gubernur Sumsel, Kamis malam (21/6), Aswari-Irwansyah bisa merebut perhatian publik, “Kalau berbagai survei selalu menempatkan posisi Aswari-Irwansyah di nomor urut 2 terbawah, kita yakin akan ada lompatan elektoral menjadi 2 teratas. Bisa disebut sosok kuda hitam,” tukasnya.*

Penulis berusaha menggiring opini bahwa dampak dari kunjungan Prabowo akan memberikan dampak peningkatan pada perolehan suara Aswari-Irwansyah di Pilgub, dan untuk membuat asumsi ini lebih meyakinkan lagi, maka diambil nara sumber yang digambarkan merupakan seorang yang pakar dalam komunikasi politik dari salah satu universitas ternama di Sumsel.

8) Berita 8 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Berita yang berjudul *“Kuasai Materi, Program Paling Realistis”* berusaha mempertegas berita-berita yang telah dinaikkan sebelumnya. Maksud dari berita ini jelas terlihat dari *lead* berita. *“Debat publik kedua pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumsel menjadi pamungkas seluruh pasangan calon (paslon) menyampaikan program dan visi misi. Dalam acara yang diadakan di Wyndham Hotel, pasangan Dodi Reza Alex Noerdin-Giri Ramanda Kiemas terlihat sangat menguasai materi. Dari judul dan lead berita dapat dilihat bahwa penulis berusaha menggambarkan keunggulan sosok paslon Dodi-Giri dari kandidat lainnya. Klaim ini pun dikuatkan penulis dengan membuat pernyataan berikut. “Pertanyaan yang disampaikan panelis dijawab tuntas dan lugas. Pemaparan visi dan misi serta rencana program kerja, paslon Dodi-Giri dinilai paling realistis dan mampu memaksimalkan pembangunan infrastruktur dalam kurun waktu dua tahun.*

9) Berita 9 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Berita yang berjudul *Program Ishak-Yudha di Respons Positif* diperjelas lagi maksud dan tujuannya dengan *lead* berita *“Pasca debat publik kedua, dukungan suara pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumsel nomor urut tiga, Ishak Mekki-Yudha Pratomo Mahyuddin, diyakini menanjak. Indikasinya, program Ishak-Yudha mendapatkan respons positif dan berbeda dengan calon lainnya”*. Pernyataan diatas merupakan klaim penulis yang berusaha membuat opini

di publik bahwa program yang ditawarkan paslon Ishak-Yudha sangat diterima oleh masyarakat.

10) Berita 10 (Sabtu, 23 Juni 2018)

“Yakin Sumsel Bakal Lebih Maju: HIMOKI OKU RAYA dukung HDMY”, itu lah judul yang diberikan oleh penulis untuk menggambarkan bahwa paslon HD-MY mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat OKI, OI dan OKU Raya. Opini seperti ini pun telah tergambar jelas di dalam *lead* berita. *Himpunan Masyarakat OKI dan OI (HIMOKI) OKU Raya menyatakan dukungan kepada paslon nomor urut satu. Herman Deru-Mawardi Yahya (HDMY), pada pilkada Sumsel 2018. Saat ini, jumlah anggota HIMOKI OKU Raya tercatat sebanyak 26.000 orang. Tersebar di OKU, OKUT, dan OKUS.*

Untuk memperkuat hal ini penulis menambahkan ketua pembina HIMOKI OKU Raya sebagai narasumber. *Ketua Pembina HIMOKI OKU Raya, H Romzah Ahz mengatakan, keputusan mendukung HDMY sudah bulat. Pertimbangannya, sosok HD-MY adalah putra terbaik OKU Raya. Selain itu, keduanya mantan bupati yang berprestasi membangun OKUT dan OI.*

11) Berita 11 (Rabu, 27 Juni 2018)

Berita yang dinaikkan ketika Pilkada berlangsung ini diberi judul *“Siap Menang, Siap Kalah: Deru Kunjungi Mertua Dodi Ziarah”* dengan *lead* berita *“TAK banyak persiapan empat kandidat Pemilihan Gubernur*

(Pilgub) Sumsel 2018 menyongsong Pilkada, hari ini (27/6)” berusaha menggambarkan bahwa tidak ada hal spesial atau tindakan khusus yang akan dilakukan para kandidat sebelum mereka ke TPS untuk melakukan pencoblosan. Untuk menggambarkan bahwa hal ini benar adanya, maka penulis mengutip atau menjadikan semua paslon baik itu kandidat nomor 1,2,3 maupun 4 sebagai narasumber dalam berita.

12) Berita 12 (Rabu, 27 Juni 2018)

Berita yang diangkat pada hari pemilihan ini berjudul *“Timses Saling Lapor Pelanggaran”*, ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa ada temuan yang diperoleh oleh timses paslon terkait indikasi kecurangan paslon lain. *“Sejumlah dugaan pelanggaran pada pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak menyeruak. Para pasangan calon (paslon) pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumsel melalui kuasa hukum masing-masing melaporkan temuan mereka ke Bawaslu Sumsel. Kemarin (26/6), tim advokasi pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumsel H Dodi Reza Alex dan HM Giri Ramanda N Kiemas diwakili Yohannes P Simanjuntak SH MH mendatangi kantor Bawaslu Sumsel. Mengadukan semua bentuk kecurangan dalam pelaksanaan pilgub Sumsel”* adalah lead berita yang berusaha menggiring opini bahwa bahwa pasangan lain selain Dodi-Giri melakukan pelanggaran karena mereka meletakkan paslon Dodi-Giri di awal berita.

Lalu di tengah berita penulis membuat pernyataan bahwa Tim Advokasi Ishak-Yudha akan mengawasi segala bentuk kecurangan yang dapat merugikan pasangan Ishak-Yudha tanpa menyinggung sikap yang dilakukan karena telah dilaporkan oleh timses Dodi-Giri. Kemudian diakhir berita, penulis baru menuliskan timses paslon HD-MY yang melaporkan kecurangan paslon Dodi-Giri sebagai penutup

13) Berita 13 (Rabu, 27 Juni 2018)

“Yudha Pratomo Mahyuddin Msc Phd memang sosok luar biasa. Selain cerdas, brilian, tawadhu (rendah hati), dan rajin beribadah, beliau juga sangat santun dan patuh kepada kedua orang tua” adalah isi paragraf pertama yang mengawali berita berjudul *Restu Ayah Bunda Iringi Langkah Yudha Pratomo Mahyuddin PhD*. Ini adalah termasuk berita yang dimuat dalam rubrik *Society Biz*. Dilihat dari judul, penulis menggambarkan bahwa Yudha merupakan sosok yang patuh dan mendapatkan restu orang tua dalam berpartisipasi di Pilgub Sumsel 2018. Selain itu, di dalam judul juga turut menyertakan titel pendidikan yang telah diraih Yudha, dalam hal ini penulis berusaha membangun citra bahwa Yudha merupakan sosok yang terpelajar, patuh terhadap orang tua dan berpendidikan tinggi. Hal serupa juga ditunjukkan dalam *lead* berita yang peneliti tulis diawal.

14) Berita 14 (Jum'at, 29 Juni 2018)

Headline yang ditulis pasca pemilihan adalah “*Deru Kuasai 5 Daerah, Dodi 11*”. Melalui headline ini penulis berusaha menggambarkan bagaimana superioritasnya paslon Dodi-Giri sehingga mampu meraih suara tertinggi di 11 daerah, berbeda dengan Deru-Mawardi yang hanya meraih suara tertinggi di 5 daerah. Namun di sub judul berita ditulis dengan “*Real Count KPU, Sementara HD-MY Unggul*”. Dalam *lead* berita dituliskan “*Perhitungan surat suara resmi hasil Pilkada Gubernur baru akan dilakukan 7-9 Juli. Hanya saja, real count Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan hampir rampung. Raihan suara kandidat diprediksi tak akan beda jauh dengan hasil quick count sejumlah lembaga survei*”.

Diterangkan juga oleh penulis bahwa kemenangan HD-MY itu berasal dari wilayah yang mayoritas memiliki DPT terbanyak. “*Menjadi catatan, 5 daerah basis HDMY itu, mayoritas DPT terbanyak. Seperti Palembang DPR-nya mencapai 1.113.249 pemilih. Artinya Palembang ini adalah kunci kemenangan HD-MY. Sementara basis kemenangan Dodi-Giri di tiga DPT terbanyak. Yakni, di Banyuasin 572.784, Muba 433.249, dan Muara Enim 407.054 suara*”.

15) Berita 15 (Jum'at, 29 Juni 2019)

Pada berita yang diterbitkan pasca Pilkada ini diberi judul “*Temukan Dugaan Praktik Money Politics*” dengan di iringi *lead* berita

berupa ketidakpercayaan Dodi terhadap hasil *Quick Count*. “Dodi menjelaskan, metodologi setiap lembaga survei tidak sama. Tiga lembaga survei yakni LSI, Charta Politica, dan Indikator Politik memenangkan pasangan nomor urut 1. “Dua lembaga survei lain ada yang memenangkan kami, jadi sebenarnya kami juga bisa mengklaim kemenangan berdasarkan hasil dua lembaga survei tersebut. Makanya hasil *quick count* yang ada tak bisa jadi patokan,” terangnya”.

Dalam berita ini juga memuat pernyataan Giri yang mengatakan bahwa selain mengawal data C1, tim nya juga akan mengumpulkan bukti pelanggaran yang dilakukan oleh paslon lain dan mengatakan bahwa Palembang merupakan wilayah yang banyak terjadi *money politics*. “Giri mengatakan selain menginventarisir data C1, tim advokasi juga mengumpulkan sejumlah bukti pelanggaran yang dilakukan paslon lain. Dimana kecurangan yang dilakukan berpotensi menghilangkan suaranya dan menguntungkan paslon lain. “Pelayanan KPU secara umum di permukaan cukup baik, namun masih ada yang belum sempurna. Temuan kami di lapangan tetap akan kami laporkan ke Bawaslu untuk ditindaklanjuti,” terangnya. Dia mengungkapkan sejumlah temuan timnya di lapangan, Pilkada yang dilakukan masih ditemui praktik *money politics*. Khususnya saat H-3 hingga H-1. “Terutama di Kota Palembang, banyak yang melakukan *money politics*,” ucapnya.

16) Berita 16 (Jum'at 29 Juni 2018)

“*Kawal Suara, Turunkan Tim*” merupakan judul berita untuk pemberitaan yang memberitakan strategi HD-MY pasca Pemilu, terutama berdasarkan *Quick Count* mereka unggul. Istilah *kawal* digunakan penulis untuk menggambarkan akan adanya bahaya yang mengintai, sehingga membutuhkan penjagaan. Dalam *lead* berita disebutkan bahwa keunggulan HD-MY versi *Quick Count* lembaga survei dan hasil *real count* KPU mendapatkan apresiasi dari kerabat dan kolega. Istilah *kawal* yang digunakan penulis untuk menggambarkan tindakan protektif yang dilakukan oleh paslon HD-MY setelah melihat kemenangan sementara mereka.

Setelah di analisis dari segi struktur sintaksis, bagian-bagian berita membentuk suatu skema berita yang menjadi pedoman bagaimana fakta akan dituliskan atau disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik. Artinya dalam bentuk piramida terbalik, bagian awal berita atau bagian atas berita ditampilkan lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya.

Dari berita yang telah peneliti analisis melalui salah satu perangkat *framing* dari model Pan dan Kosicki, yaitu sintaksis, peneliti menyimpulkan adanya keterkaitan antar berita, namun dalam hal ini peneliti akan membuat dua kelompok berita yang memiliki skema yang berbeda. Kelompok pertama, berita yang diterbitkan sebelum debat pertama dan kelompok kedua berita yang terbit setelah debat pertama. Dalam kelompok pertama *frame* yang coba dibangun

adalah kualitas dari sosok paslon nomor 3 Ishak-Yudha dan paslon nomor 4 Dodi-Giri.

Frame yang hendak dibangun pada diri Ishak-Yudha adalah keserasian paslon, Ishak digambarkan sosok yang telah berpengalaman dan Yudha digambarkan sebagai sosok yang berpendidikan tinggi dan berasal dari kalangan muda atau milenial. Sedangkan *frame* yang hendak dibangun pada diri Dodi adalah merupakan sosok bupati yang sukses membangun Muba dalam masa waktu jabatan 1 tahun, dan sangat di dukung masyarakat Muba dalam pencalonannya.

Kelompok berita kedua, *frame* yang hendak dibangun adalah program kerja Dodi-Giri yang realistis dan bersih dari pelanggaran. Program Dodi-Giri digambarkan oleh penulis lebih masuk akal dalam berita yang dimuat pasca debat pertama, setelah itu dikuatkan pula pada berita berikutnya pasca debat kedua selain itu paslon ini dianggap lebih menguasai materi debat dan mengesampingkan kejadian mati lampu yang membuat paslon ini memiliki waktu untuk berpikir, karena pada saat mati lampu merupakan bagian paslon Dodi-Giri untuk berbicara.

Adapun pemberitaan terkait paslon lain, tetap ada walaupun dengan porsi yang seadanya saja. Dalam membuat berita, Sumeks tidak menggambarkan secara nyata keberpihakannya pada kandidat tertentu, alhasil semua peserta Pilgub memasang iklan di koran Sumatera Ekspres. Pada rubrik *Society Biz* yang

notebene merupakan berita yang berbayar ditemukan hanya ada dua paslon Pilgub yang menggunakannya, yakni paslon nomor urut 3 dan paslon nomor urut 4.

b. Struktur Skrip

1) Berita 1 (10 Januari 2018)

Frame penulis dalam berita ini memberikan dukungan pada paslon Ishak-Yudha yang diwujudkan dalam bagaimana penulis (Sumeks) mengisahkan pemberian janji yang dilakukan oleh paslon Ishak-Yudha (skrip). Walaupun judul awal berita sedikit merugikan paslon Ishak-Yudha, tetapi cara bercerita atau menuturkan peristiwa terlihat mendukung paslon Ishak-Yudha. Peristiwa yang diangkat oleh penulis adalah prosesi deklarasi dan pendaftaran paslon Ishak-Yudha di KPU Sumsel secara lengkap. Penulis juga menceritakan paslon lain secara singkat sehingga pembaca hanya akan mengingat paslon Ishak-Yudha setelah membaca berita ini.

2) Berita 2 (10 Januari 2018)

Frame yang dibawa oleh penulis pada berita *Ishak-Yudha Deklarasi dan Daftar ke KPU Sumsel* sama dengan berita 1. Hal yang berbeda dari berita ini adalah penulis hanya bercerita tentang paslon Ishak-Yudha saja secara panjang lebar. Peristiwa yang di angkat adalah berupa pengenalan terhadap paslon Ishak-Yudha mulai dari proses deklarasi yang diceritakan dihadiri oleh ribuan pendukung, keserasian paslon karena

saling melengkapi, pemaparan program-program, pendapat-pendapat internal yang mendukung paslon Ishak-Yudha.

3) Berita 3 (Selasa, 13 Februari 2018)

Frame yang dibawa berita ini adalah strategi kampanye memenangkan Pilkada. Selain itu dalam berita ini penulis lebih banyak bercerita tentang Dodi, porsi berita untuk Dodi ada kurang lebih lima paragraf, Aswari dua paragraf, Herman Deru-Mawardi 2 paragraf dan paslon terakhir Ishak-Yudha juga 2 paragraf.

4) Berita 4 (Selasa, 13 Februari 2018)

Frame penulis telah terlihat di judul berita “*Dodi Tumbuhkan Harapan Baru : Muba Kembali Maju Berjaya*”. Dari gaya bercerita atau cara mengisahkan peristiwa pun terlihat jelas bahwa penulis (Sumeks) memberikan dukungan terhadap Dodi yang diwujudkan dalam cara penulis mengisahkan peristiwa. Dengan penegasan di awal paragraf yang berbunyi “*Sejumlah harapan makin dilambungkan warga Musi Banyuasi begitu bupati yang mereka cintai, H Dodi Reza Alex Noerdin maju dalam Pilgub Sumsel yang pencoblosannya dijadwalkan pada 27 Juni 2018 mendatang*”.

Maka terlihat jelas bahwa arah berita itu berisi persetujuan warga Musi Banyuasin terhadap pencalonan Dodi di Pilgub Sumsel 2018. Kenapa? Karena argumen yang digunakan adalah keberhasilan Dodi yang dalam tempo singkat kepemimpinannya di Muba sudah mampu menyelesaikan permasalahan dasara masyarakat Muba.

5) Berita 5 (Kamis, 15 Maret 2018)

Pada berita ini, penulis menceritakan sengit nya perdebatan antar paslon, bersaut-sautan antara pertanyaan dan jawaban. *Frame* yang digambarkan sesuai dengan judul yang diberikan pada berita ini yakni *Infrastruktur-Karet Bikin Panas*. Peristiwa yang diangkat penulis adalah kondisi suasana yang terjadi pada saat debat. Setiap kandidat diceritakan mampu memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang diberikan. Diceritakan juga bahwa kandidat saling memberikan pertanyaan sehingga dalam berita terlihat sangat seru sekali perdebatan, adu program dan adu argumen yang terjadi.

6) Berita 6 (Jum'at, 22 Juni 2018)

Frame penulis pada berita "*Sepakat Pemerataan Infrastruktur*" dapat diamati dengan melihat bagaimana penulis mengisahkan peristiwa debat ke-dua ke dalam berita. Masing-masing pihak, baik itu paslon nomor 1,2,3 ataupun 4 dikisahkan dari segi : Apa program nya (*what*), siapa yang memiliki program tersebut (*who*) dan mengapa mereka berpendapat seperti itu (*why*). Dalam berita ini tidak menjelaskan unsur 5W+1H secara komplit. Namun setiap calon diberitakan dengan unsur yang sama yakni *what*, *who*, dan *why*. Perbedaan pada berita ini hanya dapat dilihat dari penekanan makna saja.

7) Berita 7 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Dari sudut kelengkapan, berita yang berjudul "*Aswari-Irwansyah Disebut Kuda Hitam*" memiliki apa yang terjadi (*what*), siapa yang

berpendapat (*who*) dan mengapa demikian (*why*). Berita ini mengisahkan bahwa kehadiran Prabowo akan meningkatkan perolehan suara paslon Asrwari-Irwansyah. Pendapat ini di sampaikan oleh pakar komunikasi politik Unieversitas Sriwijaya, Bagindo Togar. Diceritakan menurut pendapat Bagindon bahwa paslon Aswari-Irwansyah mampu menjadi fasilitator masyarakat dalam pembangunan.

8) Berita 8 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Unsur-unsur yang terdapat dalam berita yang berjudul “*Kuasai Materi, Program Paling Realistis*” adalah *what*, *who*, *why*, dan *how*. Dari unsur-unsur ini dapat dilihat bahwa *frame* yang hendak dibangun berupa dukungan penulis (Sumeks) terhadap paslon. Apa pendapatnya (*what*), siapa yang berpendapat (*who*), mengapa demikian (*why*), dan bagaimana detailnya (*how*). Cara mengisahkan yang dilakukan penulis agak lebih komplit dari pada berita-berita sebelumnya. Diceritakan bahwa Dodi-Giri terlihat sangat menguasai materi dan dinilai paling realistis dan mampu memaksimalkan pembangunan infrastruktur dalam kurun waktu dua tahun (*what*). Dalam berita ini penulis mengambil posisi sebagai orang yang berpendapat (*who*). Pertanyaan yang di sampaikan panelis dijawab tuntas dan lugas (*why*). *Dikatakan, pemerataan infrastruktur jalan dan jembatan akan dilakukan semaksimal mungkin, selama dua tahun tuntas 100 persen. “Pembiayaannya tak hanya dari APBD, juga APBN, dan skema inovasi pembiayaan pembangunan jalan,” terang Dodi. Selain jalan provinsi,*

pihaknya akan bantu kepala daerah benahi jalan kabupaten. Untuk jalan nasional, akan koordinasi dengan DPR-RI (how).

9) Berita 9 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Frame yang hendak dibangun di berita “Program Ishak-Yudha di Respons Positif” dapat diamati dengan melihat cara penulis mengisahkan berita. Apa yang terjadi (what), siapa yang berpendapat (who), dan mengapa berpendapat seperti itu (why). Diceritakan bahwa dukungan suara untuk paslon Ishak-Yudha meningkat karena program yang di respons positif dan berbeda dengan paslon lain. Hal ini dipertegas dengan pernyataan ketua Tim Pemenangan bahwa program kartu BLT dan UMKM serta tunjangan penghasilan pegawai (TPP) untuk ASN serta perbaikan infrastruktur dalam jangka waktu satu tahun merupakan program unggulan Ishak-Yudha yang berpotensi meningkatkan perolehan suara paslon ini.

10) Berita 10 (Sabtu, 23 Juni 2018)

*Frame yang hendak dibangun dalam berita yang berjudul *Yakin Sumsel Bakal Lebih Maju* dapat dilihat dari bagaimana penulis (sumeks) mengisahkan peristiwa ke dalam berita. Apa yang terjadi (what), Siapa yang melakukan (who), Mengapa hal itu dilakukan (why). Himpunan Masyarakat OKI dan OI (HIMOKI) OKU Raya menyatakan dukungan kepada paslon nomor urut satu (what). Ketua Pembina HIMOKI OKU Raya mengatakan keputusan mendukung HD-MY sudah bulat (who).*

Karena menganggap sosok HD-MY merupakan putra terbaik OKU Raya dan telah berpengalaman sebagai bupati (*why*).

11) Berita 11 (Rabu, 27 Juni 2018)

Pada berita yang diterbitkan di pagi hari pilkada ini diberi judul *Siap Menang, Siap Kalah*. Jika dibaca sekilas akan sulit membaca dari *frame* berita ini. Namun untuk mengetahui *frame* yang hendak dibangun dapat dilakukan dengan melihat bagaimana setiap paslon dikisahkan atau diceritakan. Ada 4 paslon yang diceritakan, HD-MY diceritakan menggunakan *what, who, why*. Aswari-Irwansyah juga diceritakan menggunakan *what, who, why*. Ishak-Yudha pun diceritakan dengan berpola *what, who, why*. Berbeda dengan cara pengisahan yang dilakukan terhadap paslon Dodi-Giri, diceritakan dengan *what, who, why, dan how*.

12) Berita 12 (Rabu, 27 Juni 2018)

Berita ini berjudul *Timses Saling Laporkan Pelanggaran*. Peneliti akan mengamati *frame* yang akan dibangun melalui cara menceritakan peristiwa yang dilakukan oleh penulis (*sumeks*). Unsur-unsur berita yang terdapat dalam berita ini adalah Tim Dodi-Giri ke kantor bawaslu untuk melaporkan kecurangan yang dilakukan paslon lain (*what*). Di Muara Enim ada pengerahan kades untuk memenangkan HD-MY, pembagian sembako, sarung dan THR kepada masyarakat yang dilakukann oleh HD-MY di OI dan Palembang, pembagian kartu BLT Rp.600 ribu per tahun oleh Ishak-Yudha (siapa yang melakukan kecurangan, *who*). Tim Ishak akan mengawasi segala bentuk kecurangan terutama perilaku ASN yang

menyimpang (*what*). Tim advokasi HD-MY melaporkan pelanggaran paslon nomor 4. Timses HD-MY melihat ada pembagian sembako oleh paslon nomor 4.

13) Berita 13

Berita ini yang berjudul *Restu Ayah Bunda Iringi Langkah Yudha Pratomo Mahyuddin PhD* merupakan berita yang hanya bercerita tentang Yudha. Dari segi kelengkapan berita, berita ini terdiri atas apa yang diberitakan (*what*), Siapa yang mendoakan (*who*), Mengapa begitu penting (*why*), bagaimana detailnya (*how*).

14) Berita 14 (Jum'at, 29 Juni 2018)

Frame dalam berita *Real Count KPU, Sementara HD-MY Unggul* akan peneliti amati melalui kelengkapan unsur-unsur berita. Berita ini secara umum terdapat pola *what, who, why*. Apa yang terjadi (*what*)? Paslon HD-MY unggul. Siapa yang berpendapat (*who*)? Ketua KPU Sumsel mengingatkan bahwa *real count* bukan hasil akhir. Patokan KPUD untuk penetapan pemenang Pilgub Sumsel tetap pada perhitungan berjenjang. Mengapa demikian (*why*)? Kalaupun KPU RI mengadakan perhitungan *real count* Pilkada, hanya sebagai data pembandingan. Tujuan *real count* sebagai bentuk transparansi. Alat untuk kontrol terhadap kinerja anggota di lapangan. Jadi memang tidak bisa dijadikan tolak ukur hasil akhir,” ujarnya. Untuk itu, pihaknya meminta paslon, pendukung, dan masyarakat tetap menunggu hasil rekapitulasi berjenjang ini sebagai hasil akhir.

15) Berita 15 (Jum'at 29 Juni 2018)

Peneliti akan mengamati *frame* berita yang berjudul *Temukan Dugaan Praktik Money Politics* melalui melihat bagaimana berita ini dikisahkan. Apa yang dibicarakan (*what*), siapa yang berbicara (*who*), mengapa demikian (*why*), dan bagaimana pendapat mereka (*how*). Quick count tak bisa dijadikan patokan, terlebih hasil Quick Count berbeda-beda (*what*), Dodi (*who*) menjelaskan, metodologi setiap lembaga survei tidak sama. Tiga lembaga survei yakni LSI, Charta Politica, dan Indikator Politik memenangkan pasangan nomor urut 1. “Dua lembaga survei lain ada yang memenangkan kami, jadi sebenarnya kami juga bisa mengklaim kemenangan berdasarkan hasil dua lembaga survei tersebut. Makanya hasil *quick count* yang ada tak bisa jadi patokan,” terangnya (*why*). Untuk itu, tim Advokasi Dodi-Giri akan menjaga dan mengawal seluruh proses tahapan serta surat suara yang sudah dikumpulkan. Agar hasil yang diperoleh benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Dia juga mengintruksikan kepada saksi dan tim paling bawah mengawal mengawal hasil TPS masing-masing sampai pada rekapitulasi akhir. Kemudian meminta tim tidak terprovokasi dan waspada dengan segala bentuk hasutan. “Jangan sampai terprovokasi tim atau orang tak bertanggung jawab serta tetap bertindak dalam koridor,” ungkapnya (*how*).

16) Berita 16 (29 Juni 2018)

Berita terakhir berjudul *Kawal Suara, Turunkan Tim*. Unsur yang dapat dilihat dari berita ini adalah *what*, *who*, dan *why*. Keunggulan HD-MY versi Quick Count dan Real Count KPU mendapat apresiasi dari kerabat dan kolega (*what*). Kerabat, timses atau masyarakat datang ke rumah Deru untuk memberikan ucapan selamat (*who*). “Selama tidak ada kecurangan, saya yakin hasilnya akan sama atau tidak jauh berbeda. Mungkin *margin error*-nya hanya setengah persen,” lanjutnya. Yang jelas, sekarang pihaknya menyusun strategi untuk mengamankan suara kemenangan. “Saya meminta kepada seluruh tim pemenangan dan saksi agar mengawal dan menjaga surat suara yang ada. Kami akan kerahkan seluruh saksi dan tim untuk itu agar tidak ada yang menunggu hasil pemilu,” pungkasnya (*why*).

Dari pengamatan melalui struktur skrip, yakni mengamati bagaimana pengisahan peristiwa ke dalam berita. Dapat peneliti simpulkan ada dua gaya pemberitaan yang dilakukan oleh penulis (Sumeks). Gaya pertama, yakni memberikan porsi pemberitaan kepada seluruh kandidat dalam satu berita yang sama. Walaupun dalam hal ini unsur berita lebih banyak condong ke paslon Dodi-Giri. Gaya kedua adalah, memberitakan setiap kandidat pilgub dalam berita yang berbeda-beda. Artinya, paslon HD-MY memiliki berita nya sendiri, paslon Asri memiliki beritanya sendiri, paslon Ishak-Yudha memiliki berita sendiri, dan paslon Dodi-Giri memiliki berita nya sendiri. Dalam berita gaya kedua ini dapat dikatakan pemberitaan yang bertujuan untuk *membranding* setiap paslon.

c. Struktur Tematik

1) Berita 1 (Rabu, 10 Januari 2018)

Berita ini berjudul *Kandidat Mulai Obral Janji*. Dari struktur tematik, berita ini memiliki dua tema yang ingin ditampilkan pada pembaca. Tema pertama, sebagai tema besar nya yakni pencalonan Ishak-Yudha sebagai paslon yang ideal dan janji-janji politik nya. Tema kedua, sebagai tema kecil yakni jumlah DPT akan meningkat pada Pilgub 2018 menjadi 6 juta lebih.

2) Berita 2 (Rabu, 10 Januari 2018)

Judul berita ini adalah *Ishak-Yudha Deklarasi dan Daftar Ke KPU Sumsel*. Tema dari dari berita ini memiliki dua tema. Pertama tema tentang deklarasi pencalonan Ishak-Yudha yang dihadiri banya orang dan tema kedua adalah keyakinan paslon Ishak-Yudha bahwa akan memenangkan Pilgub Sumsel 2018. Dua tema ini saling menguatkan untuk membranding paslon Ishak-Yudha.

3) Berita 3 (Selasa, 13 Februari 2018)

Berita yang berjudul *Janji Jual Program* memiliki satu tema besar, yakni ingin menampilkan persiapan dan langkah para peserta Pilkada menghadapi pembukaan masa kampanye. Tema ini di dukung dengan pengutipan pernyataan setiap peserta Pilkada oleh Penulis (Sumeks).

4) Berita 4 (Selasa, 13 Februari 2018)

Berita yang berjudul *Dodi Tumbuhkan Harapan Baru* membawa dua tema besar untuk ditampilkan pada khalayak. Tema pertama yang ditampilkan adalah dukungan masyarakat Muba dalam pencalonan Dodi. Dukungan ini ditampilkan dengan mengutip pernyataan beberapa tokoh daerah di Muba yang menyatakan dukungannya terhadap pencalonan Dodi di Pilgub Sumsel 2018. Lalu pada tema kedua adalah menampilkan keberhasilan Dodi menyelesaikan permasalahan di Muba dalam waktu satu tahun. Tema kedua ini ditampilkan dengan menyajikan pandangan terhadap kinerja Dodi selama menjabat sebagai bupati.

5) Berita 5 (Kamis, 15 Maret 2018)

Pada berita ini, ada dua tema yang ditampilkan yakni pertama, menampilkan kandidat yang saling serang visi-misi dan program kerja secara sengit dan tema kedua menampilkan Giri yang tidak bisa menanggapi karena Mic-nya macet. Pada tema pertama, kandidat saling serang ditampilkan dengan pemaparan program oleh paslon lalu ditanggapi oleh panelis. Kemudian setelah itu ditampilkan para kandidat saling mempertanyakan program-program yang dicanangkan paslon lawan. Pada tema kedua macetnya *mic* Giri ditampilkan dengan sikap Giri yang tidak mempermasalahkan dan hanya menyampaikan agar lebih baik lagi ke depannya. Hal ini pun ditampilkan penulis dengan mengambil kutipan dari ketua KPU Sumsel, Aspahani.

6) Berita 6 (Juma'at, 22 Juni 2018)

Tema berita setelah debat kedua ini dapat dibagi menjadi dua tema. Tema pertama yakni kandidat sepakat untuk membangun infrastruktur yang merata. Tema ini ditampilkan dengan penulis mengutip semua pernyataan kandidat yang ingin mewujudkan pembangunan yang merata di Sumsel terutama dalam bidang infrastruktur. Tema kedua adalah pengamat yang menganggap program kerja paslon yang tidak konkret. Tema ini ditampilkan dengan menggunakan salah satu pendapat panelis yaitu Prof. Zuhro, sedangkan panelis lain seperti Prof. Amzulian dan Prof. Didik memberikan respon yang baik terhadap program kerja yang ditawarkan paslon.

7) Berita 7 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Pada berita ini tema besar yang diusung adalah keyakinan terhadap peningkatan raihan suara paslon nomor urut 2 setelah dikunjungi oleh ketua umum Partai Gerindra, yaitu Prabowo Subianto atau di istilahkan dengan menjadi paslon ini menjadi kuda hitam. Tema ini penulis tampilkan dengan mengutip pernyataan pakar komunikasi politik Universitas Sriwijaya, yaitu Bagindo. Penggunaan istilah pakar merujuk pada makna seorang yang ahli atau spesialis di bidangnya, yakni komunikasi politik.

8) Berita 8 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Berita ini berusaha menampilkan satu tema besar. Tema yang ingin ditampilkan pada khalayak adalah kemampuan paslon Dodi-Giri dalam menjawab pertanyaan dan ketepatan program kerja yang ditawarkan. Tema ini ditampilkan dengan penulis membuat pernyataan bahwa pertanyaan panelis mampu dijawab paslon Dodi-Giri dengan tuntas dan lugas. Disertai dengan penilaian individu penulis bahwa rencana program kerja paslon Dodi-Giri paling realistis dan mampu memaksimalkan pembangunan infrastruktur dalam kurun waktu dua tahun.

9) Berita 9 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Tema yang berusaha ditampilkan dalam berita ini adalah program yang ditampilkan Ishak-Yudha lebih di respon baik dari pada calon lainnya. Tema ini ditampilkan penulis dengan mengutip pernyataan ketua Tim Pemenangan Ishak-Yudha yang menyebutkan program-program unggulan yang direspon positif tersebut.

10) Berita 10 (Sabtu, 23 Juni 2018)

Tema yang dibawa dalam berita ini adalah HD-MY mendapat dukungan dari Himpunan Masyarakat OKI dan OI (HIMOKI) OKU Raya. Tema ini ditampilkan kepada khalayak dengan mengutip pernyataan ketua pembina HIMOKI OKU Raya bahwa alasan mendukung HD-MY karena sepuluh tahun terakhir OKU Raya kurang mendapatkan perhatian dari

provinsi. Dukungan ini diberikan karena HD-MY dianggap sebagai putra terbaik OKU Raya.

11) Berita 11 (Rabu, 27 Juni 2018)

Berita yang terbit pada hari pencoblosan ini mengangkat dua tema. Pertama tema persiapan paslon sebelum pencoblosan, kedua mengangkat tema tentang harapan paslon di Pilgub Sumsel 2018 ini. Tema pertama ditampilkan penulis dengan pernyataan Deru mengunjungi mertuanya dan yasin bersama, Aswari yang melaksanakan kembali tugas sebagai bupati, Irwansyah yang mewakafkan 7 mobil kepada PKS, Ishak yang kembali menjadi wagub bersama Yudha dan Maspuroh melakukan doa bersama, dan Dodi berziarah ke makam keluarga di TPU Kebun Bunga. Pada tema kedua ditampilkan penulis dengan memasukkan pendapat para paslon terhadap hasil yang akan di dapat. Dimulai dari tanggapan paslon nomor 1, hingga nomor 4.

12) Berita 12 (Rabu, 27 Juni 2018)

Pada berita yang berjudul *Timses Saling Laporkan Pelanggaran*. Mengangkat dua tema besar, tema yang pertama adalah penulis menampilkan Timses Dodi-Giri melaporkan dugaan kecurangan paslon HD-MY dan paslon Ishak-Yudha. Namun tema ini lebih kuat karena ditampilkan diawal berita dan ditampilkan bahwa laporan telah diterima Bawaslu. Tema kedua adalah Timses HD-MY yang melaporkan dugaan

tindak kecurangan paslon Dodi-Giri. Tema ini penulis tampilkan dengan membeberkan dugaan pelanggaran-pelanggaran oleh paslon Dodi-Giri yang jadi temuan paslon HD-MY.

13) Berita 13 (Rabu, 27 Juni 2018)

Berita ini mengangkat dua tema yang saling berkaitan. Tema pertama yang ingin ditampilkan penulis kepada khalayak adalah sosok Yudha yang berpendidikan tinggi dan lulusan luar negeri. Tema ini ditampilkan penulis dengan menuliskan lengkap *track record* pendidikan yang telah ditempuh oleh Yudha dan profesinya sebelum mengundurkan diri, selain itu, dilengkapi pula dengan pengalaman organisasi Yudha yang pernah menjadi ketua Karang Taruna Sumsel dan ketua HIPMI Sumsel. Tema yang di usung berikutnya adalah Yudha merupakan sosok yang patuh kepada orang tua dan mendapatkan restu orang tua dalam pencalonan ini. Ditampilkan oleh penulis bahwa ibunda Hj. Halipah memberikan restu, kemudian pendapat pentingnya restu orang tua oleh Yudha, lalu diperkuat penulis dengan mengutip ayat Alquran.

14) Berita 14 (Jum'at, 29 Juni 2018)

Berita yang dimuat pasca pilkada ini, mengusung 3 tema yang berbeda. Tema pertama adalah, keunggulan Dodi di 11 Daerah sedangkan Deru hanya 5 Daerah. Pada tema kedua adalah menampilkan HD-MY sebagai pemenang sementara dari hasil *real count* KPU. Lalu tema yang

terakhir adalah hasil *quick count/real count* bukan hasil final menurut Dodi.

Tema pertama ditampilkan penulis dengan menyebutkan kemenangan Deru di lima wilayah dan Dodi sebelas wilayah. Diberikan catatan oleh penulis bahwa Deru memenangkan basis wilayah yang memiliki DPT yang besar. Pada tema kedua, ditampilkan dengan kemenangan Deru versi real count dan quick count. Lalu penulis menambahkan prediksi bahwa hasil akhir tidak akan berbeda jauh dengan quick count. Ditampilkan juga selisih suara paslon, kandidat pemenang terkuat hanya memiliki selisih suara kurang lebih 4 persen. Kemudian pada tema yang ketiga ditampilkan penulis dengan mengutip pernyataan Dodi bahwa ada beberapa lembaga quick count yang memenangkan mereka, namun tidak dilakukan klaim kemenangan karena Dodi hanya menunggu hasil perhitungan berjenjang yang dilakukan KPU Sumsel.

15) Berita 15 (Jum'at, 29 Juni 2018)

Berita yang berjudul *Temukan Dugaan Praktik Money Politics* mengangkat dua tema besar. Tema pertama yang ditampilkan penulis kepada pembaca adalah hasil *quick count* tidak dapat dijadikan patokan untuk menentukan pemenang. Lalu pada tema kedua adalah kecurangan paslon lain berupa *money politics*. Pada tema pertama ditampilkan penulis dengan pemaparan yang logis oleh Dodi atas ketidakpercayaannya dengan Quick Count, dan memilih untuk menunggu

hasil rekapitulasi KPU Sumsel serta menyangkal klaim kemenangan paslon nomor urut 1.

Pada tema yang kedua, penulis menampilkan adanya temuan *money politics* banyak terjadi di Palembang. Palembang merupakan wilayah yang di menangkan oleh paslon HD-MY, maka dapat disimpulkan *frame* yang dibawa disini adalah *money politics* dilakukan oleh paslon HD-MY.

16) Berita 16 (Jum'at 29 Juni 2018)

Pada berita yang berjudul *Kawal Suara, turunkan tim* membawa dua tema yang berusaha ditampilkan oleh penulis. Tema pertama adalah keunggulan HD-MY versi *Quick count* dan *real count* KPU mendapat banyak apresiasi. Kemudian pada tema kedua adalah langkah parpol pendukung HD-MY dalam mengawal proses rekapitulasi suara. Ditampilkan dengan mengutip pernyataan DPP Nasdem, dan DPW Nasdem.

Setiap berita yang dituliskan memiliki temanya masing-masing. Keunikan dari berita yang dibuat oleh Sumeks. Secara sekilas dilihat tidak memihak paslon mana pun. Sumeks tetap menjaga tema nya untuk tidak untuk menjelek-jelekan paslon lain atau untuk menjatuhkan paslon lain. Sumeks lebih banyak membuat berita tentang satu paslon saja dalam setiap berita. Namun kadar makna dalam setiap berita berbeda-beda. Dari hasil analisa peneliti menggunakan struktur tematik, pemberitaan yang dilakukan oleh Sumeks, lebih condong ke arah paslon Dodi-Giri.

d. Struktur Retoris

1) Berita 1 (Rabu, 10 Januari 2018)



Gambar 1. Berita 1

Dari gambar yang di gunakan penulis untuk melengkapi berita, penulis berusaha menampilkan posisi berita yang netral melalui gambar yang di pilih. Sehingga *frame* akan bisa dilihat jika telah membaca berita tersebut.

2) Berita 2 (Rabu, 10 Januari 2018)



Gambar 2. Berita 2

Dari gambar ini penulis berusaha menekankan fakta bahwa sesuai dengan apa yang telah diberitakan pada bagian isi berita. Mengingat bahwa ini adalah rubrik yang berbayar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menyertakan cukup banyak gambar dalam satu halaman penuh dapat membuat khalayk lebih mengenal paslon ini.

3) Berita 3 (Selasa, 13 Februari 2018)



Gambar 3. Berita 3

Pada berita ini dimasukkan gambar seluruh kandidat Pilgub untuk menekankan kepada publik bahwa berita ini berisi tentang semua paslon yang berkompetisi di Pilgub Sumsel 2018.

4) Berita 4 (Selasa, 13 Februari 2018)



Gambar 4. Berita 4

Gambar yang dipilih menekankan bahwa Dodi merupakan pemimpin yang merakyat, muda dan enerjik. Sangat mewakili untuk menjadi pemimpin milenial.

5) Berita 5 (Kamis, 15 Maret 2018)



Gambar 5. Berita 5

Dilihat dari gambar yang diambil, penulis ingin menekankan bahwa berita ini dibuat tidak memihak pada paslon tertentu. Kemudian peletakkan urutan foto nya pun sesuai dengan nomor urut. Sehingga dari gambar ini penulis menekankan bahwa berita terlihat netral.

6) Berita 6 (Jum'at, 22 Juni 2018)



Gambar 6. Berita 6

Gambar yang diambil pada saat debat ini terlihat tidak memihak pada paslon tertentu. Penulis berusaha menekankan bahwa berita ini tidak memihak paslon tertentu.

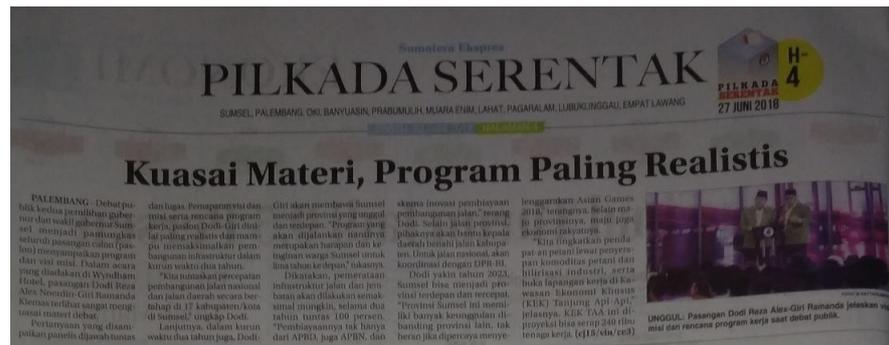
7) Berita 7 (Sabtu, 23 Juni 2018)



Gambar 7. Berita 7

Gambar yang dipilih pada berita ini sesuai dengan konten beritanya. Penulis berusaha menekankan bahwa ini lah sosok Aswari-Irwansyah yang dianggap ‘kuda hitam’ tersebut.

8) Berita 8 (Sabtu, 23 Juni 2018)



Gambar 8. Berita 8

Dilihat dari pilihan gambar yang di jadikan pelengkap berita yang berjudul *Kuasai Materi, Program Paling Ralistis* maka telah jelas bahwa penulis berusaha menekankan bahwa paslon Dodi-Giri lah yang dimaksud lebih menguasai materi, dan paling masuk akal program nya.

9) Berita 9 (Sabtu, 23 Juni 2018)



Gambar 9. Berita 9

Pilihan gambar sesuai dengan judul yang di buat oleh penulis. Sehingga gambar diatas menjadi pelengkap dan memberi makna yang lebih kuat dari berita tersebut.

10) Berita 10 (Sabtu, 23 Juni 2018)



Gambar 10. Berita 10

Gambar ini merupakan gambar yang sesuai dengan judul menggambarkan Deru bersama para tokoh HIMOKI OKU Raya. Sehingga membentuk makna berita yang lebih kuat.



Gambar 11. Berita 11

11) Berita 11 (Rabu, 27 Juni 2018)

Pada berita ini, gambar yang dipilih sesuai dengan kegiatan yang dilakukan paslon sebelum hari pencoblosan. Dengan dimuatnya gambar paslon secara bersamaan, maka dengan itu penulis berusaha menekankan kenetralitasan dari isi berita yang diwakili.

12) Berita 12 (Rabu, 27 Juni 2018)



Gambar 12. Berita 12

Gambar yang dimuat tidak seperti yang ditampilkan dalam berita dengan judul *Timses saling lapor pelanggaran*. Karena foto diatas hanya

menekankan fakta bahwa benar adanya tim paslon Dodi-Giri melakukan pelaporan terhadap paslon lain.

13) Berita 13 (Rabu, 27 Juni 2018)



Gambar 13. Berita 13

Gambar dalam rubrik *Society Biz* telah menggambarkan sesuai dengan tema yang ingin ditampilkan. Sehingga mampu menampilkan bahwa sosok Yudha merupakan anak yang berbakti kepada orang tua.

Real Count Pilgub Sumsel

Sumber: KPU/RI

NO	DAERAH	DATA MASUK	PASION PILGUB SUMSEL				NO	DAERAH	DATA MASUK	PASION PILGUB SUMSEL			
			1	2	3	4				1	2	3	4
1.	Ogan Ilir	100	40,3	7	27,5	25,5	10	Muna Enim	97,54	30,5	12,6	19,25	37,66
2.	OKU	100	38,5	5,9	9,2	46,4	11	OKU Timur	100	79,4	3,1	9,1	8,4
3.	Musi Banyuasin	100	20,3	9,3	9	61,4	12	Lubuklinggau	100	20,84	19,85	23,73	35,58
4.	Mutara	100	22,5	12	29,9	35,5	13	Lahat	70,52	19,3	25,7	23,2	31,7
5.	PAU	100	2,5	6,7	24,5	46,4	14	Banyuasin	80,83	26,7	14,1	22,5	34,7
6.	Musi Rawas	100	24,55	13,18	14,03	35,24	15	OKI	83,39	30,5	8	49,1	11,3
7.	OKU Selatan	100	55,98	4,95	10,27	28,81	16	Empok Lawang	91,19	15,18	13,48	27,84	43,50
8.	Paparaham	100	18,2	29	10,8	41,9	17	Palembang	20,19	39,1	12,6	20,2	28,1
9.	Prabumulih	99,10	55	6	16,1	22,1		TOTAL	81,15	36,06	10,90	21,11	31,93

Satuan dalam persen

KET: 1 Herman Deru-Mewardi Yahya 2 Aswari Rivai-Irwansyah 3 Ishak Mekki-Yudha Pratomo 4 Dodi Reza Alex-Giri Ramanda

13.716 TPS
dari 16.903 TPS
*Per 20.00 WIB
Kamis (28/6)

Gambar 14. Berita 14

14) Berita 14 (Jum'at, 29 Juni 2018)

Gambar perolehan suara paslon ditiap daerah digambarkan dalam bentuk tabel. Sehingga dalam berita yang berjudul *Real Count KPU, Sementara HD-MY Unggul* terlihat bahwa Dodi lah yang sedang unggul, hal ini terlihat jelas karena warna tabel di dominasi oleh warna kuning (Dodi-Giri).

15) Berita 15 (Jum'at, 29 Juni 2018)



Gambar 15. Berita 15

Dalam berita pelanggaran pikada yang berjudul *Temukan Dugaan Praktik Money Politics* menggunakan gambar paslon Dodi-Giri sehingga makna yang tampil dalam pikiran pembaca adalah yang menemukan pelanggaran adalah paslon Dodi-Giri sehingga dapat ditarik premis bahwa paslon Dodi-Giri bersih dari pelanggaran.

16) Berita 16 (Jum'at, 29 Juni 2018)



Gambar 16. Berita 16

Gambar yang dipilih penulis sesuai dengan berita. Sehingga dapat menekankan makna yang lebih kuat terhadap berita.

Dalam pemilihan gambar untuk melengkapi berita dalam rangka menciptakan makna yang lebih kuat, Sumeks melakukannya hampir dengan sempurna. Hanya saja ada beberapa pemilihan gambar yang tidak tepat di dalam berita yang sangat penting dilakukan penekanan melalui gambar. Sehingga dari analisa menggunakan struktur retorik, posisi Sumeks sedikit lebih dekat ke paslon Dodi-Giri.

D. Hasil Analisis Berita

NO BERITA	ELEMEN & STRATEGI PENULISAN			
	SINTAKSIS	SKRIP	TEMATIK	RETORIS
1	Menceritakan prosesi deklarasi paslon Ishak-Yudha hingga mendaftar ke KPUD. Sumeks menempatkan pendapat Ishak-Yudha dan ketua pemenangan Ishak-Yudha di awal tulisan, kemudian baru di susul menceritakan paslon lainnya sedikit. Kemudian diakhiri dengan pendapat dari	Penekanan pada aspek program-program Ishak-Yudha. Sementara sisi moral atau sifatnya ditunjukkan bahwa calon telah mengumbar janji.	1. Pencalonan Ishak-Yudha yang ideal dan janji-janji politiknya. 2. Jumlah DPT yang meningkat	Pemberian label 'Obral' pada janji politik calon. Dilengkapi gambar bacalon.

	ketua KPUD.			
2	Menceritakan prosesi deklarasi paslon Ishak-Yudha lebih mendetail. Menempatkan dukungan ulama, relawan dan driver ojek online setelahnya. Kemudian mengutip pidato paslon Ishak-Yudha, dilengkapi dengan pendapat dari ketua tim pemenangan dan ditutup dengan pendapat pembina Partai Demokrat, Prof. Mahyuddin.	Penekanan pada aspek dukungan kepada bacalon Ishak-Yudha dan program-program nya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deklarasi bacalon Ishak-Yudha yang dihadiri pendukung dari berbagai elemen. 2. Keyakinan Ishak-Yudha akan memenangkan Pilgub 2018 	Pemberian label dihadiri 'ribuan' pendukung. Kemudian dilengkapi dengan foto-foto Ishak-Yudha bersama pendukung.
3	Diawali menceritakan kegiatan paslon Dodi-Giri, lalu Asri, HD-MY dan terakhir Ishak-Yudha.	Penekanan pada kegiatan blusukan yang dilakukan paslon Dodi-Giri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dan langkah paslon untuk menghadapi pembukaan kampanye 	Menggunakan label 'jual' program dan dilengkapi dengan gambar masing-masing palon.
4	Menceritakan harapan dan dukungan warga Muba terhadap Dodi. Lalu disertai dengan kesaksian tokoh masyarakat di Muba tentang keberhasilan Dodi dan dukungan masyarakat	Penekanan pada aspek pencalonan Dodi yang didukung masyarakat Muba dan keberhasilan Dodi membangun Muba dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan masyarakat terhadap pencalonan Dodi. 2. Keberhasilan Dodi membangun Muba dalam 1 tahun. 	Menampilkan gambar dari paslon Dodi yang ramah, muda, dan enerjik.

	terhadap Dodi.	1 tahun.		
5	Menceritakan jalannya debat, dari pemaparan program hingga saling serang antar paslon. Ditampilkan pendapat dari ketua KPUD dan di ikuti pernyataan penulis debat berlangsung damai.	Penekanan pada aspek isi debat, infrastruktur dan karet yang menjadi pembicaraan yang hangat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kandidat saling serang visi-misi dan program kerja. 2. Giri tidak dapat menanggapi karena <i>Mic macet</i>. 	Menggunakan label 'masuk akal' untuk program Dodi-Giri. Kemudian pendapat ketua KPUD yang menggunakan istilah 'realistis'/'
6	Menceritakan jalannya debat ke 2, paslon menjawab pertanyaan panelis dan ditanggapi oleh paslon lainnya. Lalu ditampilkan pendapat panelis, ketua KPUD, pihak hotel, dan dari kepolisian.	Menekankan pada aspek program paslon, pendapat panelis, dan padamnya listrik hotel.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paslon sepakat untuk pemerataan infrastruktur 2. Panelis yang menilai program paslon tak konkret. 	Menampilkan gambar paslon bersama-sama di panggung debat.
7	Menceritakan kedatangan Prabowo dapat mendongkrak perolehan suara paslon Asri. Dikuatkan pendapat pakar komunikasi politik.	Menekankan pada aspek peningkatan perolehan suara karena kedatangan Prabowo.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan suara paslon Asri 	Menggunakan label 'Kuda Hitam' dan 'pakar' komunikasi politik.
8	Menceritakan paslon Dodi-Giri yang menguasai	Menekankan pada aspek penguasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dodi-Giri menguasai materi debat. 	Menggunakan label 'realistis' untuk program

	materi debat dan mampu menjawab pertanyaan panelis secara lugas dan tuntas.	materi oleh Dodi-Giri.	2. Program Dodi-Giri paling realistis.	Dodi. Di ikuti dengan gambar paslon Dodi-Giri.
9	Menceritakan program Ishak-Yudha yang diyakini akan meningkatkan dukungan suara. Kemudian menempatkan pendapat dan penjelasan ketua Tim pemenangan Ishak-Yudha setelahnya	Menekankan pada aspek penerimaan masyarakat terhadap program Ishak-Yudha.	1. Program Ishak-Yudha direspon positif oleh masyarakat.	Menggunakan istilah 'positif' untuk program Ishak-Yudha. Dilengkapi dengan gambar Ishak-Yudha saat di panggung debat.
10	Menceritakan dukungan HIMOKI OKU Raya kepada paslon HD-MY. Menampilkan pendapat dari ketua HIMOKI OKU Raya, ditutup dengan komitmen HD-MY untuk pemerataan pembangunan di Sumsel.	Menekankan pada aspek identitas paslon HD-MY putra terbaik OKU Raya dan keduanya mantan bupati.	1. HIMOKI OKU Raya mendukung HD-MY. 2. OKU Raya sepuluh tahun terakhir kurang mendapat perhatian provinsi	Menggunakan label 'putra terbaik'. Dilengkapi dengan gambar HD bersama pengurus HIMOKI OKU Raya.
11	Menceritakan aktivitas paslon sebelum hari pencoblosan.	Menekankan pada aspek kesiapan calon untuk menang atau pun kalah	1. Deru mengunjung i Mertua 2. Dodi berziarah 3. Irwansyah wakaf 7 Mobil	Melengkapi berita dengan gambar-gambar kegiatan setiap paslon peserta Pilgub.

<p>12</p>	<p>Menceritakan kuasa hukum paslon peserta Pilgub melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh paslon lain. Diawali dengan menampilkan kuasa hukum Dodi-Giri yang melaporkan HD-MY dan Ishak-Yudha, kuasa hukum Ishak-Yudha akan mengawasi segala kecurangan. Sebagai penutup menampilkan tim HD-MY melaporkan Dodi-Giri ke Bawaslu Provinsi.</p>	<p>Menekankan pada aspek pelanggaran oleh paslon HD-MY, Ishak-Yudha, dan Dodi-Giri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim paslon Dodi-Giri melaporkan HD-MY dan Ishak-Yudha. 2. Tim paslon HD-MY melaporkan Dodi-Giri. 	<p>Menampilkan gambar tim paslon Dodi-Giri yang sedang melaporkan paslon lainnya ke Bawaslu Provinsi.</p>
<p>13</p>	<p>Menceritakan Yudha merupakan sosok yang luar biasa, berpendidikan tinggi dan lulusan luar negeri, tawadhu, rajin beribadah dan santun dan patuh kepada orang tua.</p>	<p>Menekankan pada aspek pendidikan yang ditempuh Yudha dan kepatuhan terhadap orang tua.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yudha berpendidikan tinggi dan lulusan luar negeri. 2. Yudha patuh kepada orang tua. 	<p>Menampilkan gambar sosok Yudha yang sedang bersujud kepada orang tua nya.</p>
<p>14</p>	<p>Menceritakan perolehan suara sementara versi Quick Count dan Real Count dari sistem KPU. Menampilkan HD-</p>	<p>Menekankan pada aspek bahwa Quick Count dan real count bukan hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dodi unggul di 11 daerah dan Deru hanya unggul 5 daerah. 2. HD-MY 	<p>Menggunakan istilah 'kuasai' untuk wilayah yang dimenangkan paslon. Dilengkapi</p>

	<p>MY hanya menang di 5 wilayah. Kemudian memuat pendapat ketua KPUD Provinsi dan kabupaten tentang real count bukan hasil akhir tapi hanya sebagai data pembanding. Dan juga data dari berbagai lembaga survei.</p>	akhir	<p>unggul versi Quick Count dan Real Count. 3. Dodi tidak percaya Quick Count dan real count.</p>	grafik persentase kemenangan paslon disetiap daerah.
15	<p>Menceritakan tentang tim paslon Dodi-Giri menjaga dan mengawal hasil pemilihan di setiap prosesnya. Menampilkan pendapat Dodi yang tidak percaya Quick Count karena berbeda metodologi sehingga menghasilkan hasil yang berbeda pada tiap lembaga. Kemudian hasil temuan yang didapat paslon Dodi-Giri terkait praktik money politik oleh paslon lain.</p>	Menekankan pada aspek quick count bukan hasil akhir dan paslon lain curang.	<p>1. Metodologi lembaga survei berbeda sehingga hasil berbeda. 2. Dodi tidak percaya Quick Count. 3. Paslon lain melakukan praktik money politik.</p>	Menampilkan gambar paslon Dodi-Giri pada saat pressconference
16	<p>Menceritakan paslon HD-MY yang mendapatkan apresiasi atas</p>	Menekankan pada aspek keyakinan paslon HD-	1. Paslon HD-MY yakin hasil tidak jauh beda	Menampilkan gambar HD dan ketua DPP NasDem korwil

	<p>kemenangan nya dari pendukung dan simpatisan. Menampilkan sikap partai NasDem yang akan mengawal suara. Kemudian pendapat ketua DPW NasDem untuk menguatkannya.</p>	<p>MY terhadap kemenangan walaupun hanya melalui quick count dan kesiapan tim untuk mengawal proses penghitungan suara.</p>	<p>dengan Quick Count. 2. Tim HD-MY siap mengawal proses rekapitulasi.</p>	<p>Sumbagsel.</p>
--	--	---	--	-------------------